

**KONSERVASI *EX SITU* BUNGA BANGKAI
Amorphophallus titanum (Becc.) MELALUI SETEK RACHIS
DAN PETIOLE DENGAN STIMULASI HORMON IBA
(*Indole Butyric Acid*)**

SKRIPSI

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

INDAH PURNAMA SARI

NIM.1810212002

PEMBIMBING I: Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP

PEMBIMBING II : Ryan Budi Setiawan. SP. MSi



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

**KONSERVASI *EX SITU* BUNGA BANGKAI
Amorphophallus titanum (Becc.) MELALUI SETEK RACHIS
DAN PETIOLE DENGAN STIMULASI HORMON IBA
(*Indole Butyric Acid*)**

ABSTRAK

Bunga bangkai merupakan tanaman endemik Indonesia dan termasuk tanaman yang dilindungi. Populasi bunga bangkai saat ini sudah termasuk genting dan di alam hanya tersisa kurang dari 1000 individu. Sebagai program menjaga keberadaan bunga bangkai di alam, diperlukan upaya konservasi secara *ex situ* dengan cara perbanyakan melalui setek rachis dan petiole dengan stimulasi hormon IBA terhadap setek rachis dan petiole. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi IBA terbaik untuk pertumbuhan setek rachis dan petiole dalam rangka pelestarian bunga bangkai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2023 di lahan percobaan atas, Fakultas Pertanian, Kampus Limau Manis Universitas Andalas, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan IBA 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm, 15 ppm, 20 ppm direndam selama 15 menit. Setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan, setiap ulangan terdapat 10 setek dan akan dijadikan sampel sebanyak 5 setek. Total keseluruhan berjumlah 150 setek untuk setiap bahan tanam. Bahan tanam setek rachis dan petiole tidak dijadikan sebagai faktor perlakuan tetapi menjadi percobaan terpisah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi IBA tidak memberikan pengaruh terhadap setek rachis sedangkan pemberian konsentrasi IBA 15 ppm memberikan pengaruh yang terbaik terhadap persentase pembentukan tunas yaitu sebesar 76.67%.

Kata kunci: bunga bangkai, IBA, petiole, rachis, setek.

**CONSERVATION EX SITU CORPSE FLOWER
Amorphophallus titanum (Becc.) THROUGH RACHIS AND
PETIOLE CUTTINGS WITH IBA HORMONE STIMULATION
(*Indole Butyric Acid*)**

ABSTRACT

The corpse flower is an endemic plant to Indonesia and is a protected plant. The corpse flower population is currently considered endangered and in nature there are only less than 1000 individuals remaining. As a program to maintain the existence of corpse flowers in nature, ex situ conservation efforts are needed from the situation by propagating through rachis and petiole cuttings with IBA hormone stimulation of the rachis and petiole cuttings. The aim of this research was to determine the best IBA concentration for the growth of rachis and petiole cuttings in the context of preserving corpse flowers. This research was carried out from January to May 2023 at the upper experimental field, Faculty of Agriculture, Limau Manis Campus, Andalas University, Padang City, West Sumatra Province. The design was a Completely Randomized Design (CRD) with IBA treatment of 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm, 15 ppm, 20 ppm soaked for 15 minutes. Each treatment consists of 3 replications, each replication contains 10 cuttings and 5 cuttings will be sampled. The total is 150 cuttings for each planting material. The planting material of the rachis and petiole cuttings was not used as a treatment factor but was a separate experiment. The results showed that giving IBA concentration had no effect on rachis cuttings, while giving IBA concentration of 15 ppm had the best effect on the percentage of shoot formation namely 76.67%.

Key words: corpse flower, IBA, petiole, rachis, cuttings.